

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Dan Makna Pada Lirik Seni Dendang Dalam Upacara Perkawinan Adat Di Desa Kemang Manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Moleong (2006:159) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya data berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sebagai data utama. Data kedua berupa data tambahan yang berasal dari studi kepustakaan. Moleong (2006:159) menyatakan penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif. Artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif. Fenomena tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambaran.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan pada kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian ini

merupakan penelitian lapangan yang membahas tentang bentuk dan makna lirik Pada Seni Dendang Pernikahan Suku Serawai dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan jenis kualitatif. Dimana pada penelitian kualitatif ini ialah melibatkan mengenai unsur-unsur apa saja yang penting, seperti halnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, mengumpulkan data-data secara spesifik dari partisipan, kemudian menganalisis data secara induktif dimana mulai dari tema-tema dan kemudian menaksirkan makna data.

Adapun pendekatan kualitatif adalah prosedur yang dilakukan pada penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif yang mana, pada data deskriptif itu sendiri meliputi beberapa kata yang tertulis maupun tidak tertulis (lisan) di dalam perilaku individu ataupun kelompok sosial masyarakat yang kemudian diamati.

Adapun penelitian kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian langsung. Sehingga, peneliti dapat terjun langsung ke lapangan. Metode kualitatif ini digunakan karena metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, dan selain itu juga lebih dapat menyesuaikan diri terhadap pengaruh dan nilai-nilai yang sedang dihadapi.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peran peneliti hadir itu sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data secara valid dan lengkap.

C. Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti tulis ialah di Desa Kemang Manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Pada mulanya, peneliti telah melakukan observasi awal sampai ke tahap pembuatan proposal skripsi yaitu selama 1 bulan yaitu dari 30 Juli sampai dengan 30 Agustus 2024.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data utama yang dimaksud Lofland adalah sumber utamayang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Atau sumber data pertama di mana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2013:139) dalam penelitian kualitatif sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau di wawancarai .

Dalam proses penelitian, sumber data utama di himpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekam video/audio tape, pengambilan dokumenasi berupa foto pencatatan sumber data utama melalui observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan terlebih dahulu. Dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua Adat Seni Dendang Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti dengan melalui teknik pengumpulan data yang bersifat dokumentasi serta teks isi pantun. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, jurnal, dan skripsi yang telah dipublikasi. Dan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tokoh Agama, anggota seni Dendang, serta masyarakat Desa Kemang Manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode dalam penelitian. Dimana pada teknik ini menentukan sesuai atau tidaknya sebuah penelitian yang diteliti. Maka dengan itu diperlukan sebuah pendekatan yang tepat dalam teknik pengumpulan data. Oleh karenanya, teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini diantaranya melalui beberapa data berdasarkan hasil data yang meliputi: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dan masing-masing metode dan teknik dapat dijelaskan ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis apa saja yang akan di teliti (Suharismi Arikunto, 2006:9).

Observasi ialah suatu teknik yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang mana meliputi, tempat, aktivitas, serta benda, rekaman dan juga gambar dan dengan observasi dapat dilihat dan juga di tes kebenarannya atas suatu kejadian atau peristiwa tersebut. Maka dengan itu peneliti melakukan penelitian ini langsung terjun ke lapangan dengan cara mengamati secara detail beberapa serangkaian acara yang diadakan pada pergelaran acara seni dendang kemudian mengamati makna dan bentuk lirik pada seni Dendang yang telah di kumpulkan. Burhan Bungin, (2013: 139-142).

Pada observasi ini penulis menggunakan teknik observasi dengan mengamati dan mengumpulkan beberapa Lirik pada seni Dendang. Dan selain itu juga peneliti dapat melakukan observasi dengan

mengamati terhadap pertunjukan acara seni Dendang selama berlangsung. Sehingga, metode digunakan oleh penulis untuk meneliti isi dan juga proses dalam Lirik nyanyian pada seni Dendang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi tanya jawab yang terjadi antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai sebuah tema yang menjadi fokus penelitian atau bisa juga dipahami bahwa yang dimaksud wawancara adalah proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya (Sugiyono, 2016:317) teknik pengumpulan data, dimana pada penelitian ini dimana penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, maka dengan itu melakukan responden yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau bisa disebut juga dengan dokumenter merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian dan penemuan bukti (Suharismi Arikunto, 2006:9).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah ada beberapa dokumentasi-

dokumentasi yang dapat membantu kelengkapan dan kebenaran data yang berupa data-data yang berbentuk foto, rekaman video, beberapa catatan dan hasil wawancara yang telah penulis lakukan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data yang diperlukan pada teknik keabsahan data ialah teknik pemeriksaan. Pada pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut memiliki beberapa macam kriteria, diantara ialah terdapat empat macam kriteria yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transfer ability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Maka dengan itu, adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Adapun dalam penelitian ini ketekunan pengamatan digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana saja yang terkandung makna dalam ber lirik seni Dendang.

Sebelum mengambil pembahasan penelitian, penulis telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dengan upaya untuk menggali data ataupun informasi yang nantinya akan dijadikan objek penelitian dalam rangka memenuhi permasalahan yang menarik untuk di teliti, yaitu : Analisis Bentuk dan Makna pada Lirik Seni Dendang dalam Upacara Adat Perkawinan di Desa Kemang Manis Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

Oleh karenanya di dalam ketekunan pengamatan maka penulis dapat mengecek data-data yang sudah penulis temukan baik berupa data-data dokumen, rekaman hasil wawancara ataupun foto-foto maka penulis dapat melihat dan mengamati apakah data yang ditemukan benar atau salah.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data tentang makna pada lirik seni Dendang perkawinan suku Serawai. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan juga menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan juga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun analisis data kualitatif bersifat induktif yang mana berarti suatu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono(2013:36) “Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara berurutan atau sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri begitupun juga oleh orang lain”.

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan penulis dengan tiga macam analisis yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan, beberapa diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ini ialah untuk memudahkan terhadap data yang sudah terkumpul, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan terhadap data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek yang terjadi mengenai permasalahan penelitian.

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, yang dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan penulis menafsirkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

3. Verifikasi *Conclusion Drawing* (kesimpulan)

Penarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, penarik kesimpulan dilakukan secara bertahap yaitu pertama menarik kesimpulan sementara dan akan berubah bila ditemukan data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya maka dengan itu, harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Jadi, berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan pada akhir temuan penelitian.